

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU DALAM RANGKA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI PADA UMKM KERIPIK TEMPE “KASANAHAH”

Nama Mahasiswa : Muhammad Gilang Syahputra  
Email : gilangsyahputra03@gmail.com  
Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri

Dosen Pembimbing:  
Drs. Budi Heryanto, MM<sup>1</sup>  
Drs. Gandung Satriyono, ST, MM<sup>2</sup>

Persediaan bahan baku menjadi kebutuhan utama pada setiap perusahaan, baik itu perusahaan perdagangan maupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa. Tanpa adanya bahan baku persediaan, pelaku usaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan, yang berarti bahwa pelaku usaha akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Persediaan bahan baku ini sangatlah penting bagi setiap perusahaan, baik perusahaan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menunjukkan jumlah pemakaian bahan baku kedelai lebih ekonomis yaitu sebanyak 578,582131 Kg, dan jumlah pemakaian bahan baku minyak goreng yaitu 179,309018 L, frekuensi pemesanan bahan baku kedelai dan minyak goreng UMKM KERIPIK TEMPE “KASANAHAH” bila menggunakan metode EOQ adalah sebanyak 15 kali pemesanan bahan baku kedelai dalam 1 tahun dan sebanyak 9 kali pemesanan bahan baku minyak goreng dalam 1 tahun, sedangkan pemesanan selama ini yang dilakukan UMKM KERIPIK TEMPE “KASANAHAH” adalah masing-masing 24 kali dalam satu tahun, UMKM KERIPIK TEMPE “KASANAHAH” tidak menetapkan adanya safety stock atau persediaan pengaman dalam kebijakannya, sedangkan dalam penggunaan metode EOQ, persediaan pengaman untuk dapat, memperlancar proses produksi yaitu kedelai sebanyak 156 kg dan minyak goreng sebanyak 48 kg yang mengakibatkan penggunaan bahan baku menjadi lebih hemat, sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Sebaiknya UMKM KERIPIK TEMPE “KASANAHAH” menggunakan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), persediaan pengaman (*Safety stock*), titik pemesanan ulang (*Reorder point*), dan biaya total (*Total cost*) untuk mengelola produksi pemakaian bahan baku untuk menentukan kuantitas yang ekonomis, menghindari resiko kehabisan bahan baku dan kelebihan bahan baku dan supaya dapat mencapai target produksi.

Kata kunci : Pengendalian Bahan baku, target produksi, EOQ

## ABSTRACT

### ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU DALAM RANGKA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI PADA UMKM KERIPIK TEMPE “KASANAHA”

Nama Mahasiswa : Muhammad Gilang Syahputra  
Email : gilangsyahputra03@gmail.com  
Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri

Dosen Pembimbing:  
Drs. Budi Heryanto, MM<sup>1</sup>  
Drs. Gandung Satriyono, ST, MM<sup>2</sup>

Inventory of raw materials is the main need for every company, be it trading companies or manufacturing companies and service companies. Without raw material supplies, business actors will be faced with the risk that their company cannot fulfill customer desires, which means that business actors will lose the opportunity to obtain the profits that they should get. The supply of raw materials is very important for every company, whether it is a company that produces goods or services. The type of research used in this research is descriptive quantitative research. By using the *Economic Order Quantity* (EOQ) method, it shows that the amount of soybean raw material usage is more economical, namely 578,582131 Kg, and the amount of cooking oil raw material usage is 179,309018 L, the frequency of ordering soybean raw materials and cooking oil for SMEs TEMPE KERIPIK "KASANAHA" When using the EOQ method, there are 15 orders for soybean raw materials in 1 year and 9 orders for cooking oil raw materials in 1 year, while orders so far made by MSME TEMPE KERIPIK "KASANAHA" are 24 times each in one year. , UMKM KERIPIK TEMPE "KASANAHA" does not stipulate the existence of a safety stock or security stock in its policy, while in the use of the EOQ method, security supplies can be used to expedite the production process, namely 156 kg of soybeans and 48 kg of cooking oil resulting in the use of raw materials to be more efficient, so as to minimize the costs incurred by MSMEs can reduce Maximize the profit earned. It is recommended that SMEs use the *Economic Order Quantity* (EOQ) method, safety stock, reorder point, and total cost to manage production using raw materials to determine an economical quantity. , avoiding the risk of running out of raw materials and excess raw materials and in order to achieve production targets.

Key words : Raw material control, production target, EOQ